

ABSTRAK

ANALISIS

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, MASA KERJA DAN UMUR
TERHADAP TINGKAT KEMANGKIRAN PARA PEKERJA
DI BAGIAN PRODUKSI

Studi Kasus para Pekerja Tetap di Bagian Produksi
pada PT Supratik Suryamas di Sleman

Oleh
Lilian Sutanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan manufaktur “PT Supratik Suryamas” di Sleman yang memproduksi barang-barang yang terbuat dari plastik. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kemangkiran, ada tidaknya pengaruh masa kerja terhadap tingkat kemangkiran, ada tidaknya umur terhadap tingkat kemangkiran, dan ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan, masa kerja dan umur terhadap tingkat kemangkiran. Penelitian ini berfokus kepada 130 pekerja tetap di bagian produksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan meminta secara langsung seluruh data yang diperlukan kepada pihak manajer personalia.

Berdasarkan perhitungan analisis korelasi dengan rumus Karl Pearson, uji t, dan uji f, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kemangkiran para pekerja tetap di bagian produksi sebesar $-0,0091$. T hitung sebesar $-0,103$ dan t tabel sebesar $1,956$ dengan taraf signifikan 5% . Karena t hitung lebih kecil dari t tabel, maka pengaruhnya tidak signifikan. Hipotesis pertama yang mengatakan ada pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap tingkat kemangkiran pekerja tidak terbukti.
2. Pengaruh masa kerja terhadap tingkat kemangkiran para pekerja tetap di bagian produksi sebesar $0,054$. T hitung sebesar $0,612$ dan t tabel sebesar $1,956$ dengan taraf signifikan 5% . Karena t hitung lebih kecil dari t tabel, maka pengaruhnya tidak signifikan. Hipotesis kedua yang mengatakan ada pengaruh antara masa kerja terhadap tingkat kemangkiran pekerja tidak terbukti.
3. Pengaruh umur terhadap tingkat kemangkiran para pekerja tetap di bagian produksi sebesar $0,001143$. T hitung sebesar $-0,013$ dan t tabel sebesar $1,956$ dengan taraf signifikansi 5% . Karena t hitung lebih kecil dari t tabel, maka

pengaruhnya tidak signifikan. Hipotesis ketiga yang mengatakan ada pengaruh antara umur terhadap tingkat kemangkiran pekerja tidak terbukti.

4. Pengaruh tingkat pendidikan, masa kerja, dan umur terhadap tingkat kemangkiran para pekerja tetap di bagian produksi sebesar 0,013. F hitung sebesar 0,00718 dan F tabel sebesar 1,27 dengan taraf signifikan 5 %. Karena F hitung lebih kecil dari F tabel, maka pengaruhnya tidak signifikan. Hipotesis keempat yang mengatakan ada pengaruh antara tingkat pendidikan, masa kerja, dan umur terhadap tingkat kemangkiran pekerja tidak terbukti.

ABSTRACT
AN ANALYSIS ON THE
INFLUENCE EDUCATION LEVEL, WORK TIME, AND AGE TO
ABSENTEEISM

A Case Study at Permanent Employees of Production Department

At PT Supratik Suryamas in Sleman

By

Lilian Sutanto

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2002

This research was conducted at “PT Supratik Suryamas” in Sleman, a manufacture company producing goods made of plastic. The goal of this research were to know whether education level, work time, and age influenced the absenteeism. This research focused an 130 permanent employees at production department. The technique of data collection were interview and documentation.

Based on Karl Pearson’s correlation analysis, t test and f test, this research showed that:

1. The coefficient correlation between education level and absenteeism obtained $-0,00091$. T value was $-0,103$ and t table was $1,956$ with a significant level up to 5% . T value was smaller than t table, the influence was not significant. Therefore the first hypothesis was rejected.
2. The coefficient correlation between work time and absenteeism obtained $0,054$, T value was $0,612$ and t table was $1,956$ with a significant level up to 5% . T

value was smaller than t table, the influence was not significant. Therefore the second hypothesis was rejected.

3. The coefficient correlation age and absenteeism obtained 0,001143, T value was $-0,013$ and t table was 1,956 with a significant level up to 5 %. T value was smaller than t table, the influence of it was not significant. Therefore the third hypothesis was rejected.
4. The coefficient correlation between education level, work time, age and absenteeism obtained 0,013, F value was 0,00718 and f table was 1,27 with a significant level up to 5 %. F value was smaller than f table, the influence of them was not significant. Therefore the fourth hypothesis was rejected.